

df

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT RATIO*, DAN
RETURN ON ASSET TERHADAP PERUBAHAN LABA
[SUATU STUDI PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-
2017]**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar
Sarjana Ekonomi

**Oleh:
Stevany Lishia
2015130188**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**THE EFFECT OF CURRENT RATIO, DEBT RATIO, AND
RETURN ON ASSET TO PROFIT CHANGES [A STUDY IN
FOOD AND BEVERAGE COMPANY THAT LISTED IN IDX
PERIOD 2013-2017]**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics

By

Stevany Lishia

2015130188

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT RATIO*, DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP PERUBAHAN LABA [SUATU STUDI PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017]

Oleh:

Stevany Lishia

2015130188

Bandung, Januari 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Stevany Lishia
Tempat, tanggal lahir : Surabaya, 4 September 1997
NPM : 2015130188
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:
**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT RATIO*, DAN *RETURN ON ASSET*
TERHADAP PERUBAHAN LABA [SUATU STUDI PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-
2017]**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :
Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: Januari 2019

Pembuat pernyataan:



(Stevany Lishia)

ABSTRAK

Salah satu sektor usaha yang diminati oleh para investor adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri barang konsumsi. Subsektor yang sangat besar kontribusinya pada sektor industri barang konsumsi adalah subsektor makanan dan minuman. Industri makanan dan minuman (mamin) merupakan industri yang sangat strategis untuk dikembangkan di Indonesia. Pertumbuhan industri makanan dan minuman terbukti melampaui pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor industri makanan dan minuman mampu memberikan kontribusi tertinggi terhadap PDB industri pengolahan nonmigas. Kemajuan industri makanan dan minuman ini mendorong penelitian ini untuk menganalisis kinerja keuangan dan prospek laba perusahaan di industri makanan dan minuman.

Dalam penelitian ini digunakan tiga rasio kinerja keuangan, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Rasio likuiditas yang dipakai dalam penelitian ini adalah *current ratio* (CR). CR menunjukkan perbandingan aset lancar dan hutang lancar yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi CR artinya perusahaan semakin mampu memenuhi kewajiban lancar atau jangka pendeknya. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt Ratio* (DR). *Debt Ratio* adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan mengandalkan hutang untuk membiayai asetnya. Semakin tinggi DR, semakin rendah laba perusahaan di tahun yang bersangkutan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA). ROA adalah rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode. Semakin tinggi ROA, semakin tinggi laba perusahaan di tahun tersebut. Penelitian ini mencari pengaruh CR, DR, dan ROA terhadap laba perusahaan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *causal study*. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Data dalam penelitian ini diambil dari 6 perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2017, yang telah dipilih melalui metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan yang diakses melalui laman BEI. Data yang didapat digunakan untuk menghitung CR, DR, ROA, dan laba perusahaan per tahun. Data diolah melalui uji asumsi klasik, pengujian regresi linier berganda, dan uji hipotesis yang meliputi uji statistik F, uji statistik t dan uji R^2 . Hasil yang didapat dari pengujian ini dianalisis untuk melihat bagaimana pengaruh CR, DR, dan ROA terhadap laba perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CR, DR, dan ROA tidak berpengaruh secara simultan terhadap perubahan laba perusahaan makanan dan minuman. Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa CR, DR, dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menggunakan data observasi yang lebih banyak dengan menambah jumlah tahun atau menambah jumlah perusahaan yang diamati dan meneliti rasio lain yang mungkin dapat berpengaruh terhadap perubahan laba.

Kata kunci: *Current Ratio*, *Debt Ratio*, *Return on Asset*, Perubahan laba

ABSTRACT

One of the business sectors that are in demand by investors is a company engaged in the consumer goods industry. The subsector that has a very significant influence on the consumer goods industry sector is the food and beverage subsector. The food and beverage industry is a very strategic industry to be developed in Indonesia. The growth of the food and beverage industry exceeded the national economic growth. The food and beverage industry sector was able to provide the highest contribution to the GDP of the non-oil and gas processing industry. The progress of the food and beverage industry had motivated this study to analyze and assess the company's financial performance and the prospects for profit.

This study uses three ratios of financial performance, namely liquidity, solvency and profitability ratios. The liquidity ratio used in this study is the current ratio (CR). CR shows the comparison of current assets and current debt held by the company. The higher the CR, the more the company is able to meet current or short-term obligations. The solvability ratio used in this study is the Debt Ratio (DR). Debt Ratio is a ratio used to measure how much a company relies on debt to finance its assets. The higher the DR, the lower the company's profit in the year concerned. The profitability ratio used in this study is Return on Assets (ROA). ROA is a ratio that measures how efficient a company is in managing its assets to generate profits during a period. The higher the ROA, the higher the company's profit for the year. This study figures out the effects of CR, DR, and ROA on the company's profit.

The research method in this study is a causal study. This research uses food and beverage company listed in the IDX for the period of 2013-2017, which were selected using the purposive sampling method. This research using secondary data that obtained from annual reports that can be accessed through IDX's website. The collected data are used for calculating CR, DR, ROA and profit of the company per year. The data are tested by the classic assumption test, multiple linear regression testing, and hypothesis testing which includes the F statistical test, t statistical test and R² test. The results obtained from this analysis show how the effects of CR, DR, and ROA on the company's profits.

The results of this study indicate that CR, DR, and ROA simultaneously has no significant effect on the profit changes. Partial test shows that CR, DR, and ROA has no significant effect on profit changes. For further researchers it is recommended to use more observational data by increasing the number of years or increasing the number of companies observed and examining other ratios which might influence profit changes.

Keywords: Current Ratio, Debt Ratio, Return on Asset, Profit changes

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas anugerah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT RATIO*, DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP PERUBAHAN LABA (SUATU STUDI PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013-2017)”. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan S1 Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Selama proses penyusunan skripsi ini peneliti telah banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, ada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu, khususnya:

1. Papah, Steven, dan keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang dalam proses pengerjaan skripsi ini sehingga membuat saya lebih semangat.
2. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktunya untuk memeriksa skripsi saya dan selalu sabar dalam membimbing saya serta memberikan masukan-masukan yang membangun selama proses pengerjaan skripsi ini.
3. Ibu Damajanti Tanumihardja, S.E., M.Ak. selaku dosen wali yang selalu memberikan arahan dan bimbingan selama menjalani perkuliahan.
4. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., MM., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

6. Cynthia Octaviani, Carolina Sea Rowa, Jessica Ferkim, dan Vidi Wulaningtyas yang selalu memberikan semangat dan membantu peneliti selama saya menjalani perkuliahan di UNPAR.
7. Roslina Sinaga yang selalu menyediakan waktunya memberikan semangat dan perhatian serta mendorong saya untuk semakin bertumbuh di dalam Kristus.
8. Bertha, Diana, David, Endang, Jonathan, Kevin, Tina dan keluarga Zeal Bandung lainnya yang sudah memberikan kasih sayang, perhatian, dan dukungan selama saya menjalani perkuliahan di UNPAR.
9. Erlyn Santoso yang menjadi teman untuk mengerjakan skripsi bersama-sama.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang membaca skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap agar penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan bagi semua pihak yang membaca. Peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat menjadi dasar yang baik bagi penelitian selanjutnya sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.

Bandung, Desember 2018

Peneliti,

Stevany Lishia

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian	5
1.5. Kerangka Pemikiran	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Laporan Keuangan.....	9
2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan	9
2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan	9
2.1.3. Karakteristik Laporan Keuangan	10
2.1.4. Pengguna Laporan Keuangan	11
2.1.5. Komponen Laporan Keuangan	12
2.2. Analisis Laporan Keuangan.....	16
2.2.1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan	16
2.2.2. Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	16
2.3. Rasio Keuangan.....	17
2.3.1. Pengertian Rasio Keuangan	17

2.3.2. Manfaat Analisis Rasio Keuangan	18
2.3.3. Jenis-Jenis Rasio Keuangan	19
2.4. Laba	21
2.4.1. Pengertian Laba	21
2.4.2. Tujuan Pelaporan Laba	21
2.4.3. Karakteristik Laba	22
2.4.4. Faktor Penyebab Perubahan Laba	22
2.5. Penelitian Terdahulu	23
2.6. Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia	25
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	28
3.1. Metode Penelitian	28
3.1.1. Langkah Penelitian	28
3.1.2. Hipotesis Penelitian	30
3.1.3. Operasionalisasi Variabel	31
3.1.4. Sumber Data	32
3.1.5. Populasi dan Sampel	33
3.1.6. Teknik Pengumpulan Data	34
3.1.7. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	35
3.2. Objek Penelitian	39
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1. Hasil Penelitian	43
4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	43
4.1.2. Gambaran Umum Variabel Penelitian	44
4.1.3. Analisis Statistik Deskriptif	44
4.1.4. Analisis Regresi Berganda	53

4.1.5. Analisis Uji Asumsi Klasik	55
4.1.6. Pengujian Hipotesis.....	58
4.2. Pembahasan	62
4.2.1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap Laba.....	62
4.2.2. Pengaruh <i>Debt Ratio</i> (DR) terhadap Laba	63
4.2.3. Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA) terhadap Laba.....	64
4.2.4. Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt Ratio</i> (DR) dan <i>Return On Assets</i> (ROA) terhadap Laba.....	65
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1. Kesimpulan	66
5.2. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1.	Tahapan Pemilihan Sampel	34
Tabel 3.2.	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	38
Tabel 3.3.	Sampel Penelitian	39
Tabel 4.1.	<i>Current Ratio</i>	44
Tabel 4.2.	<i>Debt Ratio</i>	47
Tabel 4.3.	<i>Return on asset</i>	49
Tabel 4.4.	Laba Perusahaan Per Tahun	51
Tabel 4.5.	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	52
Tabel 4.6.	Hasil Uji Regresi Berganda	54
Tabel 4.7.	Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.8.	Hasil Uji Multikolinieritas	56
Tabel 4.9.	Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel 4.10.	Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan	59
Tabel 4.11.	Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial	60
Tabel 4.12.	Hasil Uji Koefisien Determinasi	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	8
Gambar 3.1 Bagan Langkah Penelitian	30
Gambar 4.1. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Laporan Keuangan

Lampiran 2. *Current Ratio*

Lampiran 3. *Debt Ratio*

Lampiran 4. *Return on Asset*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Berkembangnya industri di Indonesia merupakan kesempatan yang baik sehingga membuat setiap perusahaan yang ada bersaing untuk memajukan perusahaannya. Setiap perusahaan yang bergerak di bidang industri, perdagangan maupun jasa memiliki tujuan utama yaitu mengembangkan usahanya dan memperoleh laba yang optimal guna menjaga kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang.

Setiap entitas usaha, tidak dapat terlepas dari kebutuhan informasi. Informasi yang dibutuhkan salah satunya berupa informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Selain itu laporan keuangan dapat digunakan untuk menganalisis kesehatan ekonomi perusahaan. Sebagai sumber informasi, laporan keuangan harus dibuat secara wajar, transparan, mudah dipahami dan dapat diperbandingkan dengan tahun sebelumnya ataupun antar perusahaan sejenis. Dari laporan keuangan dapat tergambar kondisi keuangan suatu perusahaan dan kinerja manajemen perusahaan. Dalam laporan keuangan tersebut, tersaji informasi berupa laba (Syamsudin & Primayuta, 2009).

Laba merupakan salah satu parameter kinerja perusahaan dan diperlukan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Menurut Harahap (2015) laba dapat dijelaskan sebagai angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan, antara lain bahwa laba merupakan dasar perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan kejadian ekonomi perusahaan di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan serta dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan. Hal tersebut didukung oleh Syamsudin & Primayuta (2009) yang menyatakan bahwa informasi laba berfungsi untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang

representatif dalam jangka panjang, memprediksi laba, dan menaksir risiko dalam investasi atau kredit. Untuk memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasional.

Penelitian ini meneliti pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba perusahaan yang bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Sektor industri makanan dan minuman merupakan peluang bisnis yang memiliki prospek bagus di Indonesia karena jumlah penduduk yang besar, yang memiliki kebutuhan yang besar pula. Berdasarkan berita dari bisnis.tempo.co, (2018) Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto mengatakan bahwa kementeriannya mencatat, pada triwulan II 2018, pertumbuhan industri makanan dan minuman mencapai 8,67 persen atau melampaui pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,27 persen. Sektor industri makanan dan minuman mampu memberikan kontribusi tertinggi terhadap PDB industri pengolahan nonmigas hingga 35,87 persen.

Untuk menganalisis dan menilai kondisi keuangan serta perubahan laba pada industri makanan dan minuman, terdapat beberapa teknik analisis yang dapat digunakan. Salah satunya adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan (Nurchayono, 2014). Analisis rasio keuangan berguna untuk mengindikasikan kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio sering digunakan oleh manajer, analis kredit dan analis saham. Analisis rasio bermanfaat karena membandingkan suatu angka secara relatif, sehingga bisa menghindari kesalahan penafsiran pada angka mutlak yang ada di dalam laporan keuangan (Murhadi, 2013).

Menurut Kasmir (2015) jenis-jenis rasio keuangan dikelompokkan menjadi enam kelompok berdasarkan ruang lingkup yang ingin dicapai yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan dan rasio penilaian. Penelitian ini berfokus pada pengaruh tiga rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas terhadap perubahan laba.

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan suatu entitas untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo atau pada saat ditagih baik kewajiban kepada pihak eksternal maupun internal perusahaan (Kasmir, 2015). Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*.

Menurut Fahmi (2014) *Current Ratio* (CR) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya ketika sudah jatuh tempo yang ditunjukkan dengan perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar. Aset lancar umumnya terdiri dari kas, piutang dan persediaan, sedangkan kewajiban lancar umumnya terdiri dari hutang jangka pendek dan kewajiban operasional perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya dengan aset lancar akan berpengaruh kepada keputusan kreditur untuk memberikan kredit jangka pendek kepada perusahaan yang dapat digunakan untuk memudahkan aktivitas operasional perusahaan dalam menghasilkan laba.

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kewajibannya jika perusahaan dilikuidasi. Solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt Ratio* (DR). Menurut Kasmir (2015) *Debt Ratio* (DR) berguna untuk mengetahui bagian dari aset perusahaan yang didanai dari hutang. Rasio ini digambarkan dengan perbandingan antara jumlah hutang termasuk hutang lancar dengan jumlah seluruh aset.

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat aset, penjualan dan modal saham tertentu (Gustina & Wijayanto, 2015). Rasio profitabilitas yang digunakan didalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). Menurut Hery (2016) *Return On Asset* (ROA) menunjukkan besarnya penggunaan aset dalam menghasilkan laba. Rasio ini digambarkan dengan perbandingan antara laba bersih terhadap total aset.

Penelitian mengenai rasio keuangan yaitu CR, DR dan ROA terhadap perubahan laba menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Seperti yang dilakukan oleh Grisely (2015) bahwa *current ratio* (CR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba. Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusmarni (2015) yang menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriyani (2015) menyatakan bahwa DR tidak berpengaruh terhadap perubahan laba, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktanto dan Nuryatno (2014) menyatakan DR mempunyai pengaruh terhadap perubahan laba. Penelitian yang dilakukan oleh

Andriyani (2015) yang menyatakan bahwa ROA mempunyai pengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hasil yang berbeda dalam penelitian oleh Baraja (2014) yang menyatakan bahwa ROA tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Perbedaan hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten dan pertumbuhan signifikan yang terjadi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mendorong penelitian ini dilakukan. Penelitian ini untuk mendapatkan bukti empiris apakah dalam praktiknya, terdapat pengaruh dari *current ratio*, *debt ratio*, dan *return of asset* terhadap perubahan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Debt Ratio* (DR) berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah CR, DR, dan ROA berpengaruh secara simultan terhadap perubahan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini dimaksudkan untuk mencapai beberapa tujuan yaitu:

1. Mengetahui apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Mengetahui apakah *Debt Ratio* (DR) berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengetahui apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Mengetahui apakah CR, DR, dan ROA berpengaruh secara simultan terhadap perubahan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, diantaranya:

1. Bagi perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pengelola perusahaan tentang kinerja keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan, serta sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah selanjutnya di masa akan datang.
2. Bagi calon investor
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan makanan dan minuman.
3. Bagi akademisi
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur dalam perkembangan ilmu akuntansi berkaitan dengan analisis penggunaan laporan keuangan.
4. Bagi peneliti berikutnya
Diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan menjadi bahan referensi khususnya mengenai topik yang berkaitan dengan penelitian ini, dan dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian dan analisis berikutnya.
5. Bagi pembaca
Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman terkait CR, DR, dan ROA, dan pengaruhnya terhadap perubahan laba di perusahaan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Rasio keuangan dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan agar dapat mengidentifikasi beberapa kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan (Kamaludin, 2011). Pada umumnya dalam menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan yang terdiri atas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas (*leverage ratio*), rasio aktivitas dan rasio profitabilitas, penggunaan rasio tergantung kebutuhan analisis. Menurut Fahmi (2013), bagi investor ada tiga rasio yang paling dominan yang dijadikan rujukan untuk melihat kondisi kinerja suatu perusahaan yaitu, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Ketiga rasio ini secara umum selalu menjadi perhatian investor karena secara dasar dianggap sudah merepresentatifkan analisis awal tentang kondisi suatu perusahaan.

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Rasio likuiditas yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR). Rasio ini mengukur pada kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan terhadap hutang lancarnya (Fahmi, 2013). Jika CR perusahaan > 1 artinya perusahaan memiliki aset lancar yang lebih besar daripada hutang lancar. Hasil penelitian Grisely (2015) menunjukkan bahwa CR mempunyai pengaruh signifikan dengan arah positif pada perubahan laba. Semakin tinggi CR, semakin tinggi laba perusahaan di tahun tersebut.

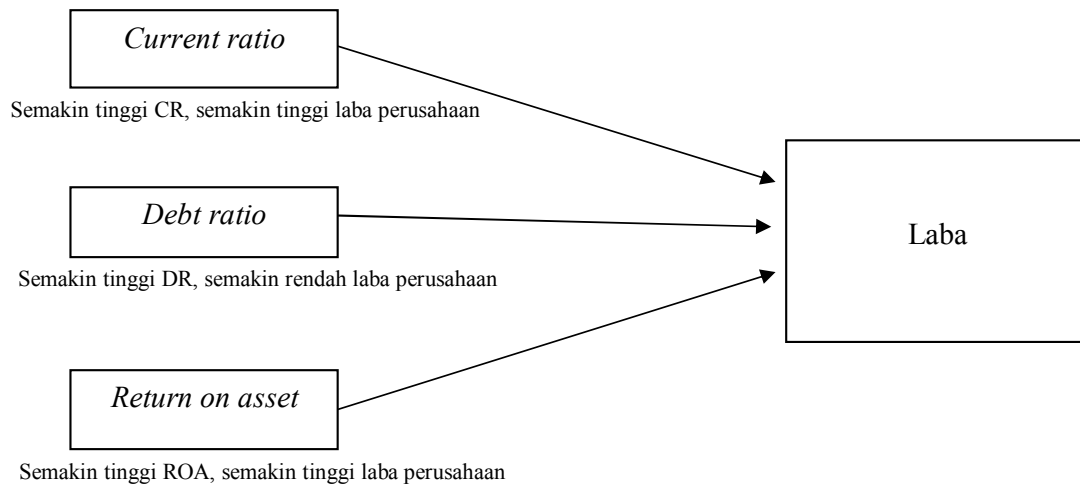
Menurut Fahmi (2013), rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban dalam jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan total asetnya. Namun bukan berarti perusahaan yang insolvel namun likuid tidak mampu menjalankan aktivitasnya. Dengan kemampuan likuiditas yang dimilikinya sangat memungkinkan

perusahaan tersebut untuk bisa mengembalikan hutangnya dengan cepat dan tepat. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio / Debt Ratio* (DR). *Debt ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan mengandalkan hutang untuk membiayai asetnya. *Debt ratio* dapat menunjukkan proporsi hutang perusahaan terhadap total aset yang dimilikinya. Semakin tinggi rasionya, semakin besar pula risiko yang terkait dengan operasional perusahaan. Sedangkan *debt ratio* yang rendah mengindikasikan pembiayaan konservatif dengan kesempatan untuk meminjam di masa depan tanpa risiko yang signifikan. Rendahnya *debt ratio* juga memiliki arti hanya sebagian kecil aset perusahaan yang dibiayai dari hutang. Hasil penelitian Oktanto dan Nuryatno (2014) menunjukkan bahwa DR mempunyai pengaruh signifikan dengan arah negatif pada perubahan laba. Semakin tinggi DR, semakin rendah laba perusahaan di tahun yang bersangkutan.

Adapun rasio profitabilitas adalah rasio yang bermanfaat untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA). ROA adalah rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode. ROA dinyatakan dalam persentase (%). *Return on Assets* dapat membantu manajemen dan investor untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan mampu mengkonversi investasinya pada aset menjadi laba (profit). Hasil penelitian Andriyani (2008) menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Semakin tinggi ROA, semakin tinggi laba perusahaan di tahun tersebut.

Dengan menganalisis CR, DR, dan ROA, perusahaan dapat mengetahui apakah pengelolaan aset dan hutang yang dilakukan oleh perusahaan sudah baik atau belum. Jika nilai CR, DR, dan ROA perusahaan sudah baik, perusahaan telah mengolah aset dan hutangnya dengan baik dan perusahaan dapat memperoleh laba yang optimal. Jika nilai CR, DR, dan ROA kurang baik, perusahaan dapat mencari solusi supaya pengelolaan aset dan hutangnya menjadi lebih efektif.

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber : Kamaludin (2011), Fahmi (2013), Grisely (2015), Oktanto dan Nuryatno (2014), Andriyani (2008).